

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS  
MELALUI MADRASAH DINIYAH  
DI SD NEGERI KLAPASAWIT KECAMATAN PURWOJATI  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

Oleh :

**IAIN PURWOKERTO**

**NUR HANIFAH  
NIM. 1323301227**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS  
MELALUI MADRASAH DINIYAH DI SD NEGERI KLAPASAWIT  
KECAMATAN PURWOJATI KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh: Nur Hanifah  
NIM. 1323301227

**Abstrak**

Penerapan pendidikan karakter religius sekarang ini mutlak diperlukan bukan hanya di sekolah saja, tetapi di rumah dan di lingkungan sosial. Bahkan sekarang ini bukan hanya anak usia dini hingga remaja, tetapi juga di usia dewasa pendidikan karakter religius mutlak diperlukan demi kelangsungan bangsa ini. Karena karakter religius (islami) merupakan suatu sifat yang melekat pada diri seseorang atau benda yang menunjukkan identitas, ciri, kepatuhan ataupun kesan keislaman. Karakter Islam yang melekat pada diri seseorang akan mempengaruhi orang disekitarnya untuk berperilaku islami juga.

Madrasah diniyah merupakan satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui system klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan seperti yang diterapkan oleh SD Negeri Klapasawit.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field research) yaitu suatu studi empiris dengan cara terjun langsung dilokasi penelitian terhadap fenomena-fenomena yang terjadi. Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami kejadian yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode yaitu pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Dalam analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian pembentukan karakter religius siswa melalui Madrasah Diniyah di SD Negeri Klapasawit adalah sebagai berikut: 1) landasan atau dasar pembentukan karakter religius di Madrasah Diniyah dikarenakan tidak semua siswa-siswi SD Negeri Klapasawit mengikuti kegiatan Madrasah Diniyah maupun ngaji sore maka diadakannya Madrasah Diniyah yang diharapkan dapat mengajarkan, membimbing dan membina siswa untuk membentuk karakter religius siswa, 2) strategi yang digunakan dengan pemahaman, pembiasaan dan keteladanan, 3) karakter religius yang dibentuk ada lima antara lain: nilai ibadah, nilai ruhul jihad, nilai akhlak dan kedisiplinan, nilai keteladanan, nilai amanah dan ikhlas.

**Kata kunci: Karakter Religius, Madrasah Diniyah**

## MOTTO

إِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا

*“Sesungguhnya yang terbaik diantara kalian adalah yang terbaik akhlaknya”<sup>1</sup>*

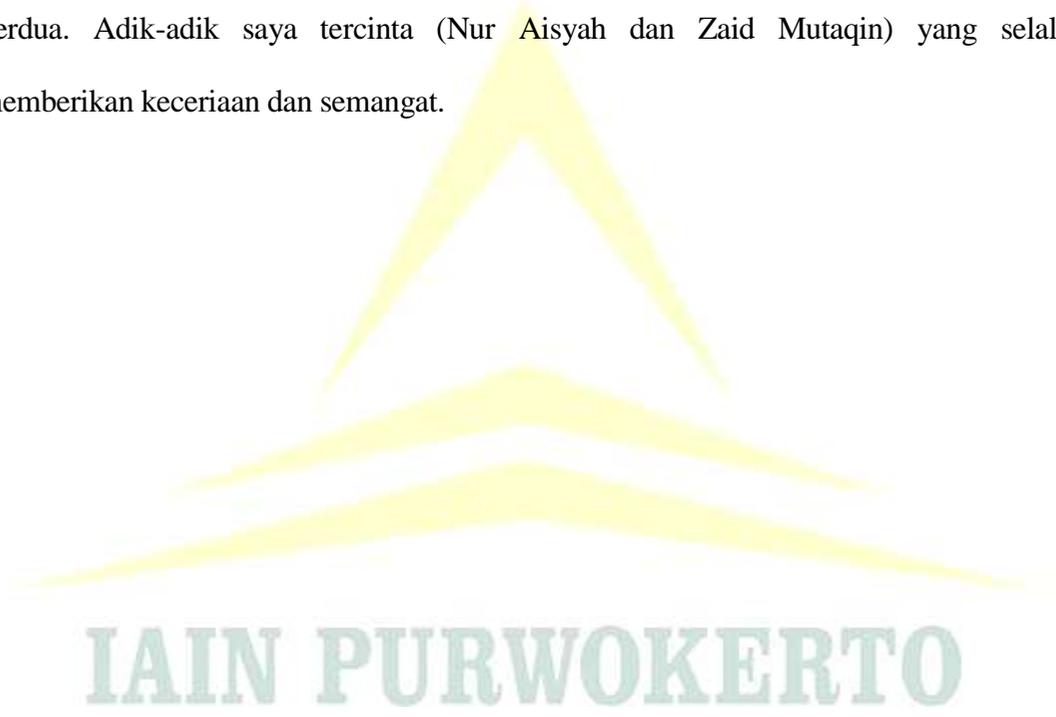


---

<sup>1</sup> HR. Bukhari No. 3559, dari Ibnu Umar radhiallahu ‘anhu, Muslim No. 2321, dari Ibnu Amr radhiallahu ‘anhu

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* dan rasa syukur kepada Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat selesai. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya motivasi dan doa dari orang terkasih. Dengan penuh keikhlasan hati dan ucapan terimakasih yang mendalam, skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak Sahidun dan Ibu Kastimah yang telah membesarkan, mendidik, dan sebagai penyemangat dalam hidup saya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kasih sayang dan lindungan-Nya kepada beliau berdua. Adik-adik saya tercinta (Nur Aisyah dan Zaid Mutaqin) yang selalu memberikan keceriaan dan semangat.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Definisi Operasional.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembentukan Karakter Religius .....	15
1. Pengertian Pendidikan Karakter Religius .....	15

2. Tujuan Pendidikan Karakter Religius.....	18
3. Nilai-Nilai Karakter Religius.....	19
4. Strategi Pembentukan Karakter Religius.....	22
5. Budaya Religius di Sekolah.....	24
B. Madrasah Diniyah .....	26
1. Pengertian Madrasah Diniyah .....	26
2. Bentuk- Bentuk Madrasah Diniyah.....	27
3. Dasar dan Tujuan Madrasah Diniyah .....	30
4. Fungsi Madrasah Diniyah .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Sumber Data .....	36
C. Teknik Pengumpulan Data .....	38
D. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Penyajian Data.....	44
1. Gambaran Umum Sekolah.....	44
2. Pembentukan Karakter Religius melalui Madrasah Diniyah di SD Negeri Klapasawit .....	49
B. Analisis Data .....	62
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran-saran .....	78

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 1 Keadaan Guru SD Negeri Klapasawit
- Tabel 2 Keadaan Siswa SD Negeri Klapasawit
- Tabel 3 Daftar Ustadz Madrasah Diniyah SD Negeri Klapasawit
- Tabel 4 Jadwal Mata Pelajaran Madrasah Diniyah SD Negeri Klapasawit



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal Penelitian
2. Pedoman Dokumentasi, Wawancara Dan Observasi
3. Hasil Dokumentasi
4. Hasil Wawancara
5. Hasil Observasi
6. Lain-lain



**IAIN PURWOKERTO**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Penelitian pembentukan karakter siswa sangat penting dilakukan, karena saat ini persoalan karakter senantiasa mewarnai kehidupan manusia dari masa ke masa. Upaya pembentukan karakter menjadi sangat penting dalam rangka mencapai keharmonisan hidup. Salah satu usaha pembentukan karakter yaitu melalui dunia pendidikan, karena pendidikan merupakan usaha sadar dengan tujuan memelihara dan mengembangkan fitrah serta potensi (sumber daya) insani menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*insan kamil*).<sup>2</sup>

Dalam UU No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Dalam pasal tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan nasional berfungsi dan bertujuan untuk membentuk karakter siswa menjadi manusia

---

<sup>2</sup> Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

<sup>3</sup> *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Nasional*, (Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2004), hlm. 8.

sempurna. Akan tetapi krisis moral yang saat ini melanda siswa, seringkali menjadi alasan bagi sebagian orang untuk memberikan kritik terhadap institusi pendidikan. Berbagai fenomena yang mengkhawatirkan saat ini banyak bermunculan di media masa baik televisi, koran, dan lain-lain. Fenomena tersebut diantaranya bisa kita simak dari berita yang dipublikasikan berbagai media seringkali membuat kita miris mendengarnya, perkelahian antar pelajar, pergaulan bebas, kasus narkoba di kalangan pelajar, kebut-kebutan di jalanan yang dilakukan remaja usia sekolah, siswa bermain di pusat perbelanjaan pada saat jam pelajaran, hingga siswa yang merayakan kelulusan dengan pesta minuman keras.

Selain permasalahan krisis moral diatas masih sering kita jumpai di sekolah-sekolah perilaku yang kecil namun dapat merusak karakter siswa diantaranya; siswa datang terlambat, siswa tidak berseragam dengan rapih, siswa mencotek ketika ujian, siswa makan sambil berdiri, siswa bolos sekolah, siswa berani kepada guru dan masih banyak lagi perilaku-perilaku kecil yang dapat merusak karakter siswa yang seharusnya tidak dibiasakan. Siswa yang nantinya akan menjadi generasi penerus yang seharusnya memiliki karakter yang baik, tapi pada realitanya malah masih banyak penyimpangan-penyimpangan atau tindakan negatif yang kita jumpai pada dunia pendidikan.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, tampaknya memang perlu segera dilakukan langkah-langkah strategis guna menghentikan laju degradasi moralitas dan karakter siswa. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada siswa, sehingga mereka memiliki karakter luhur, menerapkan, dan

mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara.<sup>4</sup> Itulah sebabnya, penerapan pendidikan karakter menjadi sangat penting dalam perkembangan kepribadian dan keimanan siswa.

Seperti pernyataan Theodore Rosevelt yang dikutip oleh Thomas Lickona menerangkan bahwa mendidik seseorang hanya pada pikirannya saja dan tidak pada moralnya sama artinya dengan mendidik seseorang yang berpotensi menjadi ancaman masyarakat.<sup>5</sup> Oleh karena itu untuk memperbaiki moralitas dan karakter siswa, maka sudah semestinya pendidikan karakter diimplementasikan. Melalui pendidikan karakter ini diharapkan dapat mendorong para siswa untuk menjadi manusia yang berintelektual dan berkepribadian unggul, dan berakhlak mulia sebagaimana tujuan dan fungsi pendidikan nasional.

Penerapan pendidikan karakter religius sekarang ini mutlak diperlukan bukan hanya di sekolah saja, tetapi di rumah dan di lingkungan sosial. Bahkan sekarang ini bukan hanya anak usia dini hingga remaja, tetapi juga di usia dewasa pendidikan karakter religius mutlak diperlukan demi kelangsungan bangsa ini. Karena karakter religius (islami) merupakan suatu sifat yang melekat pada diri individu atau seseorang yang menunjukkan identitas, ciri, kepatuhan ataupun kesan keislaman.

Karakter Islam yang melekat pada diri seseorang akan terlihat dari cara berpikir dan bertindak, yang selalu dijiwai dengan nilai-nilai Islam. Bila dilihat

---

<sup>4</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 40.

<sup>5</sup> Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa menjadi Pintar dan Baik*, (Bandung: Nusa Media, 2013), hlm. 3.

dari segi perilakunya, orang yang memiliki karakter islami selalu menunjukkan keteguhannya dalam keyakinan, kepatuhannya dalam beribadah, menjaga hubungan baik sesama manusia dan alam sekitar. Bila dilihat dari segi tata cara berbicara, orang yang berkarakter islami akan selalu berbicara dengan bahasa yang sopan, selalu mengucapkan salam saat berjumpa ataupun berpisah. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini siswa diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang di dasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama. Melihat kondisi pendidikan di Indonesia yang dipandang belum memenuhi harapan yang ideal, akhirnya munculah sekolah-sekolah yang seperti SD Negeri Klapasawit dengan pembentukan karakter religius ini melalui Madrasah Diniyah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Menurut Ayat Subandi, S. Pd. selaku Kepala Sekolah di SD Negeri Klapasawit melalui Madrasah Diniyah agar terbentuk anak yang berkarakter religius atau berkepribadian Islami. Madrasah Diniyah adalah salah satu kegiatan pendidikan keagamaan dengan seluruh mata pelajaran yang bermaterikan agama sehingga memungkinkan para siswa-siswi yang belajar di dalamnya lebih baik penguasaanya terhadap ilmu-ilmu agama. Salah satu tujuannya adalah untuk pembentukan siswa yang memiliki karakter religius dan taat kepada agamanya.<sup>6</sup>

Dalam Observasi pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti pada hari Sabtu 15 April 2017, peneliti memperoleh informasi bahwa SD Negeri Klapasawit dalam pembentukan karakter religius tidak hanya dalam pembelajaran

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Ayat Subandi, S.Pd. selaku kepala sekolah pada tanggal 15 April 2017

kelas saja, akan tetapi melalui Madrasah Diniyah yang dijadikan sebagai sarana pembentukan karakter pada siswa. Madrasah Diniyah dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan yaitu pada pukul 06.30-07.00 yang diisi oleh ustadz dari desa Klapasawit yang berlangsung di kelas.<sup>7</sup>

Berdasarkan pemaparan tentang pentingnya pendidikan karakter di sekolah, sebagai salah satu upaya menyiapkan generasi bangsa Indonesia dengan berkarakter baik, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang *“Pembentukan Karakter Religius melalui Madrasah Diniyah di SD Negeri Klapasawit Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas”*

## **B. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Pembentukan**

Kata “pembentukan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai proses, cara, perbuatan membentuk. Sedangkan menurut istilah kata pembentukan diartikan sebagai usaha luar yang terarah kepada tujuan tertentu guna membimbing faktor-faktor pembawaan hingga terwujud dalam suatu aktifitas rohani atau jasmani.<sup>8</sup>

Pendidikan merupakan peran yang penting dalam proses pembentukan.

Kata pendidikan berdasarkan kamus besar indonesia berasal dari kata “didik”

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Ayat Subandi, S.Pd. selaku kepala sekolah pada tanggal 15 April 2017

<sup>8</sup> M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 366

dan kemudian mendapat imbuhan 'pe' dan 'an', maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Kata pendidikan juga berasal dari bahasa Yunani yaitu 'agogos' artinya membimbing. Secara bahasa pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pelajaran dan pelatihan yang sesuai prosedur pendidikan itu sendiri.<sup>9</sup>

Menurut Ahmad D. Marimba pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>10</sup>

Yang peneliti maksud dengan istilah pembentukan dalam penelitian ini adalah sebagai proses, cara atau perbuatan membentuk melalui pendidikan dengan membimbing, mengarahkan dan mendidik yang dilakukan oleh pendidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

## 2. Karakter Religius

Menurut Abdul Majid, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.<sup>11</sup>

Kata religius berasal dari kata religi (religion) yang artinya kepercayaan atau keyakinan pada sesuatu kekuatan kodrati di atas kemampuan manusia.

Kemudian religius dapat diartikan sebagai keshalihan atau pengabdian yang

---

<sup>9</sup> Zahara Idris, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Bandung: Angkasa, 2001), hlm. 11.

<sup>10</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 2001), hlm. 20.

<sup>11</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 10.

besar terhadap agama. Keshalehan tersebut dibuktikan dengan melaksanakan segala perintah agama dan menjauhi apa yang dilarang oleh agama. Tanpa keduanya, seseorang tidak pantas meyandang perilaku predikat religius.<sup>12</sup>

Yang dimaksud dengan istilah karakter religius dalam penelitian ini adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian, sikap, perilaku seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan (virtues) yang berlandaskan ajaran-ajaran agama. Kebijakan tersebut dibuktikan dengan melaksanakan perintah agama dan menjauhi larangan agama.

Sumber karakter religius ini merupakan ajaran agama Islam yang di dalamnya terdapat dua sumber nilai yaitu nilai illahiyyah yang berhubungan dengan Allah SWT dan nilai insaniyah yang berhubungan dengan manusia. Jadi melalui internalisasi tersebut siswa nantinya akan memiliki karakter religius sesuai dengan perintah agama.

### 3. Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah adalah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui system klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*, (Jakarta: Balitbang, 2010), hlm. 3.

<sup>13</sup> Depertemen Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Depag, 2000), hlm. 7.

Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan yang seluruh mata pelajarannya bermaterikan ilmu-ilmu agama, yaitu fiqih, tafsir, tauhid dan ilmu-ilmu agama lainnya.<sup>14</sup> Dengan materi agama yang demikian padat dan lengkap, maka memungkinkan para santri yang belajar didalamnya lebih baik penguasaanya terhadap ilmu-ilmu agama.

Dari pengetian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Madrasah Diniyah adalah salah satu lembaga pendidikan keagamaan jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik sehingga memungkinkan para santri yang belajar di dalamnya lebih baik penguasaanya terhadap ilmu-ilmu agama.

#### 4. SD Negeri Klapasawit

SD Negeri Klapasawit merupakan Sekolah Dasar di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertempat Jl. Inpres Klapasawit. SD Negeri Klapasawit terdiri dari kelas I sampai kelas VI. SD Negeri Klapasawit merupakan Sekolah Dasar yang tidak hanya mengutamakan prestasi akademik saja, tapi juga non akademik.

Dengan demikian, yang dimaksud pembentukan karakter religius melalui Madrasah Diniyah di SD Negeri Klapasawit adalah proses membentuk perilaku religi seseorang melalui lembaga pendidikan keagamaan pada jalur non formal, dan merupakan jalur formal di pendidikan pesantren dengan seluruh mata pelajaran yang bermaterikan agama yang sedemikian padat dan lengkap sehingga

---

<sup>14</sup> Haedar Amin, *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Diva pustaka, 2004), hlm. 39.

memungkinkan siswa yang belajar didalamnya lebih baik penguasaanya terhadap ilmu-ilmu agama.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu : “Bagaimana Pembentukan Karakter Religius melalui Madrasah Diniyah di SD Negeri Klapasawit Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat informasi mendalam tentang pembentukan karakter religius melalui Madrasah Diniyah Islam di SD Negeri Klapasawit Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai informasi ilmiah yang akan memperkaya ilmu pengetahuan tentang Pembentukan Karakter Religius melalui Madrasah Diniyah di SD Negeri Klapasawit, sehingga dapat digunakan bahan referensi bagi pendidik dalam upaya pembentukan karakter religius.

##### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Mendorong kepada pembaca, terutama tenaga pendidik dan pemerintah untuk lebih mengintegalkan pendidikan karakter religius dalam setiap

kegiatan yang dilakukan siswa-siswinya

- 2) Memberi informasi kepada semua pihak yang mempunyai tanggung jawab terhadap siswa, agar masing-masing pihak mengetahui fungsi dan tanggung jawabnya dalam pembentukan karakter religius kepada siswa.

### **E. Kajian Pustaka**

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa buku dan hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan skripsi ini.

Dalam karya Abdul Majid dan Dian Andayani yang berjudul “*Pendidikan Karakter Perspektif Islam*”. Buku tersebut dijelaskan bahwa ajaran-ajaran karakter atau akhlak pada dasarnya bersumber dan bertujuan untuk menumbuhkan public culture, tetapi bahan tersebut tidak bisa dilepaskan dan erat hubungannya dengan upaya meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT (Religius). Dijelaskan pula esensi pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, dan strategi pendidikan karakter.<sup>15</sup>

Dalam bukunya Novan Ardy Wiyani “*Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*” menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, sehingga menjadi manusia insan kamil.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter, ...*, hlm. 12

<sup>16</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 3

Selain penelaahan terhadap buku-buku referensi, penulis juga melakukan penelaahan terhadap hasil penelitian yang ada. Dalam penelaahan yang penulis lakukan, ditemukan adanya penelitian yang mempunyai kemiripan judul dengan judul yang akan penulis laksanakan.

Skripsi saudara Budi Wahyu Dianto yang berjudul “Pendidikan Karakter melalui Peduli Lingkungan di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitian yang dilakukan saudara Budi Wahyu Dianto bahwa komponen pendidikan karakter yang dilakukan di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor melalui Pembiasaan keteladanan, pembiasaan rutin, dan pembiasaan spontan.<sup>17</sup> Dalam skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi saudara Budi Wahyu Dianto pendidikan karakternya melalui kegiatan peduli lingkungan, berbeda dengan apa yang penulis teliti yang sudah dikhususkan tentang karakter religius melalui Madrasah Diniyah.

Skripsi saudara Glady Guna Pambudi yang berjudul “Pembentukan Karakter Religius melalui Pesantren Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga”. Hasil penelitian yang dilakukan saudara Glady Guna Pambudi bahwa indikator keberhasilan program pembentukan karakter di pesantren siswa dapat diketahui dari beberapa perilaku sehari-hari yang tampak dalam setiap aktivitas yaitu kegiatan mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan

---

<sup>17</sup> Budi Wahyu Dianto yang berjudul “Pendidikan Karakter melalui Peduli Lingkungan di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas”, Skripsi, IAIN Purwokerto. 2016.

tahap perkembangan peserta didik.<sup>18</sup> Dalam skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter religius. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi saudara Glady Guna Pambudi pendidikan karakter religiusnya melalui kegiatan pesantren siswa, berbeda dengan apa yang penulis teliti yang sudah dikhususkan tentang karakter religius melalui Madrasah Diniyah.

Skripsi saudara Listiyani yang berjudul “Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Keagamaan di MTs Hasyim Asy’ari Tunjungmuli Kecamatan Karang Moncol Kabupaten Purbalingga”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh saudara Listiyani bahwa upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam pelaksanaan pendidikan karakter itu melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang sudah dilaksanakan secara terus menerus.<sup>19</sup> Dalam skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi saudara Listiyani pendidikan karakternya masih bersifat umum melalui kegiatan keagamaan, berbeda dengan apa yang penulis teliti yang sudah dikhususkan tentang karakter religius melalui Madrasah Diniyah.

## **F. Sistematika Pembahasan**

---

<sup>18</sup> Glady Guna Pambudi, *Pembentukan Karakter Religius melalui Pesantren Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga. Skripsi.* IAIN Purwokerto. 2016.

<sup>19</sup> Listiyani, *Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Keagamaan di MTs Hasyim Asy’ari Tunjungmuli Kecamatan Karang Moncol Kabupaten Purbalingga . Skripsi* STAIN Purwokerto. 2015.

Untuk mempermudah penulisan skripsi yang akan disusun maka peneliti paparkan gambaran sistematika pembahasan yang akan dibuat sebagai berikut: Pada awal skripsi berisi halaman judul, nota keaslian, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. Adapun bagian utama terdiri dari 5 bab dengan beberapa sub bab masing-masing adalah:

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Berisi landasan teori dari judul penelitian “Pembentukan Karakter Religius melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Klapasawit” yang meliputi: Pembentukan karakter religius: pengertian pendidikan karakter religius, tujuan pendidikan karakter religius, nilai-nilai karakter religius, strategi pembentukan karakter religius dan budaya religius di sekolah. Madrasah Diniyah: pengertian Madrasah Diniyah, bentuk-bentuk Madrasah Diniyah, dasar dan tujuan Madrasah Diniyah, dan fungsi Madrasah Diniyah.

BAB III Berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berisi penyajian dan analisis data. Penyajian data yang terdiri dari dua bagian: bagian pertama gambaran umum SD Negeri Klapasawit, bagian kedua

pembentukan karakter religius melalui Madrasah Diniyah di SD Negeri Klapasawit.

**BAB V** Penutup yang akan meliputi kesimpulan dan saran-saran. Pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah, dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

Landasan atau dasar pembentukan karakter religius di Madrasah Diniyah dikarenakan tidak semua siswa-siswi SD Negeri Klapasawit mengikuti kegiatan Madrasah Diniyah maupun ngaji sore maka diadakannya Madrasah Diniyah yang diharapkan dapat mengajarkan, membimbing dan membina siswa untuk membentuk karakter religius siswa yaitu melaksanakan ajaran agamanya dengan baik agar menjadi terbiasa sehingga menjadi karakter yang melekat pada peserta didik.

Strategi merupakan cara yang digunakan dalam rangka mengimplementasikan karakter religius pada siswa. Strategi pembentukan karakter religius melalui madrasah diniyah di SD Negeri Klapasawit untuk diintegrasikan ke dalam kegiatan-kegiatannya disampaikan dengan menggunakan pemahaman, pembiasaan dan keteladanan.

Karakter religius yang dibentuk melalui Madrasah Diniyah di SD Negeri Klapasawit ada lima antara lain: nilai ibadah, nilai ruhul jihad, nilai akhlak dan kedisiplinan, nilai keteladanan, nilai amanah dan ikhlas.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan saran untuk pembentukan karakter religius melalui madrasah diniyah di SD Negeri Klapasawit. Saran ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan masukan kepada pihak terkait

### **1. Bagi Komite Sekolah**

Untuk mempertahankan dan meningkatkan upaya pembentukan karakter religius siswa yang telah dilaksanakan.

### **2. Bagi Kepala Sekolah,**

Untuk kegiatan madrasah perlu dibentuk evaluasi dan rapot kegiatan madrasah diniyah untuk wali murid agar lebih mudah mengetahui karakter religius dan perkembangan mengaji peserta didik di sekolah.

### **3. Bagi Guru Kelas**

Untuk meningkatkan pengawasan pada siswa dan, interaksi serta komunikasi dengan wali siswa agar terjalin kerja sama yang sinergis.

### **4. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam**

Untuk terus memberikan inspirasi, motivasi dan bimbingan serta penguatan kepada peserta didik dalam berbagai kesempatan dalam rangka pembentukan karakter religius.

### **5. Bagi Ustadz**

Perlu latihan membuat media pembelajaran dalam kegiatan madrasah diniyah agar siswa lebih cepat memahami materi.

#### 6. Bagi siswa

Pada saat menjalani proses pembentukan karakter religius melalui madrasah diniyah di SD Negeri Klapasawit dengan baik dan menerapkan pendidikan karakter tidak hanya di sekolah saja tetapi juga dilingkungan keluarga dan masyarakat.

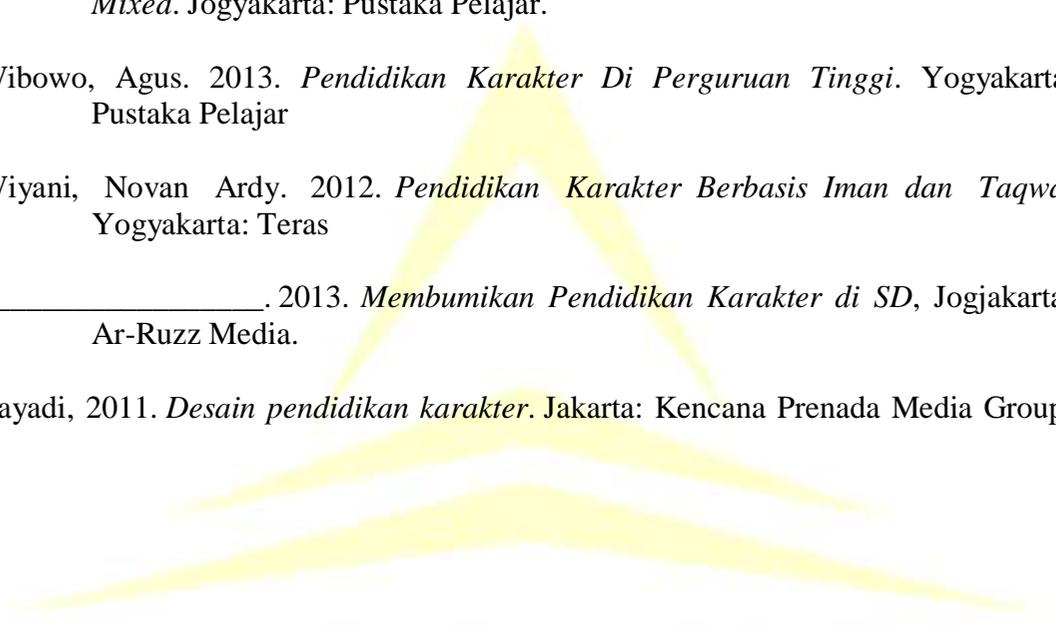


## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, M. Athiyah. 2004. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, terj. Bustani A. Gani dan Djohar L.I.S. Jakarta : Karindo
- Amin, Haedar. 2004. *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Diva Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press
- Azizy, A.Qodri A dkk, 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangan*,. Jakarta: Departemen Agama
- Depertemen Agama RI. 2000. *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Depag.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Pola Pengembangan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Depag.
- Darma, Kusuma. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dianto, Budi Wahyu. 2016. "Pendidikan Karakter melalui Peduli Lingkungan di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas". *Skripsi*. IAIN Purwokerto
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia
- Hasan, Muhammad Tholchah. 2004. *Dinamika Kehidupan Religius*. Jakarta: Listafariska Putra
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Idris, Zahara. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung: Angkasa.
- Ilahi, Muhammad Takdir. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.

- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Balitbang
- Lickona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik*. Bandung: Nusa Media.
- Listiyani, 2015. *Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Keagamaan di MTs Hasyim Asy"ari Tunjungmuli Kecamatan Karang Moncol Kabupaten Purbalingga . Skripsi*. STAIN Purwokerto
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2013. *Pendidikan Krakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Marimba, Ahmad D. 2001. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al- Ma'arif
- Meleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Naim, Ngainun. 2012, *Character Buliding*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nashir, Hadedar. 2013. *Pembentukan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Nasirudin, 2009. *Pendidikan Tasawuf*. Semarang: RASAIL Media Group
- Nata, Abudin. 2002. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*, Purwokerto: STAIN Press
- Pambudi, Gladly Guna. 2016. *Pembentukan Karakter Religius melalui Pesantren Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga. Skripsi*. IAIN Purwokerto
- Rianto, 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit
- Samani, Muchlas. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sastrapradja, M. 1981. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional

- Setiawan, Irfan. 2013. *Pembinaan dan Bimbingan Siswa pada Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Writing Revolusi
- Suhartono, Suparlan. 2009. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Jogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras
- \_\_\_\_\_. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zayadi, 2011. *Desain pendidikan karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



IAIN PURWOKERTO